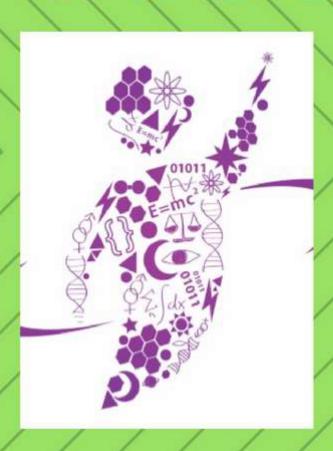
PAKET 12

PELATIHAN ONLINE

po.alcindonesia.co.id

2019

SMA EKONOMI





WWW.ALCINDONESIA.CO.ID

@ALCINDONESIA

085223273373



PEMBAHASAN PAKET 12

1. A

Apabila pemerintah meningkatkan pajak penghasilan, maka akibatnya adalah pendapatan disposable berkurang yang selanjutnya akan mengurangi konsumsi. Konsumsi merupakan komponen dari kurva AD. Apabila konsumsi berkurang, maka kurva AD akan bergeser ke kiri, yang mengakibatkan berkurangnya kuantitas keseimbangan pasar.

2. E

Upah minimum regional akan memengaruhi permintaan tenaga kerja. Apabila UMR dinaikkan, maka tenaga kerja yang diminta akan berkurang, yang mengakibatkan perubahan pada kurva AS, dimana penawaran agregat akan berkurang pula atau kurva AS bergeser ke kiri. Sementara, UMR tidak memengaruhi AD secara langsung, maka kurva AD tetap.

3. B

Apabila Bank Indonesia menjalankan kebijakan moneter kontraktif (mengurangi jumlah uang beredar). Akibatnya, ketika JUB dikurangi atau penawaran uang berkurang, maka tingkat suku bunga akan meningkat. Ketika tingkat suku bunga meningkat, maka investasi akan berkurng. Investasi adalah komponen AD. Ketika investasi berkurang, maka AD akan bergeser ke kiri.

4. D

$$multiplier = \frac{1}{MPS}$$

Maka, semakin besar MPS, semakin kecil multiplier

MPS = 1 - MPC

Semakin besar MPC, maka MPS semakin kecil. Semakin kecil MPS, maka multiplier semakin besar.



5. A

Ketika BI 7 Days Repo Rate dinaikkan, maka orang-orang akan tertarik untuk membeli aset di Indonesia karena *returnnya* tinggi, sehingga akan terjadi *capital inflow* yang membuat rupiah terapresiasi. Selain itu, kenaikan suku bunga juga secara langsung berakibat pada berkurangnya jumlah uang beredar dan menurunnya investasi domestik.

6. E

$$multiplier\ pajak = -\frac{MPC}{MPS} = -\frac{0.6}{0.4} = -1.5$$

$$multiplier\ pengeluaran\ pemerintah = \frac{1}{MPS} = \frac{1}{0.4} = 2.5$$

$$\Delta Y = -\frac{MPC}{MPS}x\ \Delta T + \frac{1}{MPS}x\ \Delta G = -1.5\ x\ 100 + 2.5\ x - 200 = -150 - 500$$

$$= -650$$

Maka, pendapatan nasional akan berkurang sebesar 650 T

7. D

Fractional Reserve Banking adalah ketika jumlah deposito yang masuk tidak semuanya disimpan sebagai reserve oleh perbankan, hanya proporsi tertentu yang digunakan sebagai reserve, sisanya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Full Reserve Banking adalah ketika jumlah deposito yang masuk semuanya disimpan sebagai reserve oleh perbankan sehingga bank tidak dapat menyalurkan kredit dan uang beredar jumlahnya tetap

$$JUB_{Negara\ X} = \frac{1}{RR} x D = \frac{1}{10\%} x 200 M = 2000 M$$
$$JUB_{Negara\ Y} = \frac{1}{RR} x D = \frac{1}{100\%} x 200 M = 200 M$$

Selisih uang beredar 2000 - 200 = 1800

8. E



Komponen pendapatan nasional adalah investasi. Investasi adalah pembelian barang modal. Maka, yang termasuk dalam penghitungan pendapatan nasional adalah pendirian pabrik baru. Mobil bekas, transaksi illegal, *transfer payment*, dan impor tidak dihitung dalam pendapatan nasional.

$$C = 100 + 0.8 (Y-T) = 100 + 0.8 (Y - 0.25 Y) = 100 + 0.8 (0.75 Y) = 100 + 0.6 Y$$

10. B

Dalam melakukan pemasaran terhadap suatu barang atau jasa, maka perlu memerhatikan mengenai produk, harga, tempat, dan metode promosi

11. B

Diketahui:

Penduduk : 12.000
Bukan usia kerja : 2.500
Angkatan kerja : 8.000
Bekerja : 6.000

Tidak bekerja : 2.000

$$Tingkat\ pengangguran = \frac{pengangguran}{angkatan\ kerja}x\ 100\% = \frac{2000}{8000}x\ 100\% = 25\%$$

12. C

Uang dalam islam tidak diperbolehkan sebagai objek pertukaran karena uang merupakan alat untuk bertransaksi atau alat tukar, bukan sebagai objeknya.

13. E

Investasi yang dimaksud dalam konteks penghitungan pendapatan nasional adalah pembelian barang modal seperti mesin dan pabrik baru

14. C



Kemiskinan absolut adalah masyarakat yang berdada di bawah garis kemiskinan yang telah ditetapkan. Sementara kemiskinan relatif adalah apabila dibandingkan dengan masyarakat lainnya dari suatu aspek atau kriteria tertentu

15. E

Kebijakan makroprudensial BI bertujuan untuk menjaga stabilitas sistem keuangan melalui terjaganya seluruh sistem keuangan di Indonesia yang dilihat dari beberapa indikator secara agregat.

16. D

Bank Indonesia memiliki peran sebagai *lender of the last resort* yang artinya Bank Indonesia berperan sebagai pemberi pinjaman terakhir untuk bank umum yang mengalami kesulitan likuiditas.

17. E

Prospektus adalah dokumen yang berisi informasi relevan perusahaan ketika akan melakukan penawaran umum atau *go public*

18. B

Transaksi kredit pada neraca pembayaran internasional adalah ketika terjadi arus uang masuk ke domestik, salah satunya disebabkan oleh kespor barang.

19. D

Perang dagang yang dilakukan dengan menerapkan tarif untuk barang tertentu bertujuan untuk melindungi industri domestik Amerika Serikat agar tetap berkembang dengan baik. Proteksi industri dalam negeri merupakan tujuan utama dari hambatan tariff yang diterapkan.

20. B

Laporan keuangan di koperasi ditujukan sebagai pertanggungjawaban dalam rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam koperasi



21. B

Pengangguran dapat diatasi dengan menurunkan pajak dan menambah pengeluaran pemerintah. Ketika pajak diturunkan, terutama pajak badan usaha, maka akan menginsentif perusahan untuk memproduksi barang lebih banyak sehingga membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak pula. Sementara itu, ketika pemerintah menambah pengeluarannya misal dengan melakukan pembangunan, maka secara langsung akan menyerap tenaga kerja.

22. D

Perbedaan tugas dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan antara BI dan OJK adalah BI menjaga SSK dari sisi makroprudensial (keseluruhan sistem keuangan dan fundamental sistem keuangan) sementara OJK menjaga SSK dari sisi mikroprudensial (pelaku usaha sektor keuangan keseluruhan, dari perbankan, pasar modal, dan IKNB)

23. C

Faktor terpenting dalam pertumbuhan ekonomi menurut Harrod Domar adalah modal.

24. A

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut sebagai rentabilitas

25. B

Kebijakan moneter kontraktif bertujuan untuk mengurangi inflasi. Menurut kurva Philip, inflasi dan pengangguran berbanding terbalik, sehingga ketika inflasi bertambah, pengangguran menurun, begitupun sebaliknya. Maka, ketika inflasi berkurang, pengangguran juga berkurang, sehingga titik di kurva Philip bergerak ke kanan bawah.

26. C

Proses meningkatnya investasi dan pendapatan riil masyarakat dan meningkatnya industri merupakan tahap tinggal landas

27. E



Berkurangnya subsidi BBM tidak berdampak pada bergesernya AD ke kanan. Subsidi BBM akan lebih memengaruhi harga input yang lebih berdampak kepada kurva AS. Kurva AS akan bergeser ke kiri ketika subsidi BBM berkurang. Sementara apabila di soal dinyatakan bahwa tidak terjadi redistribusi alokasi pengeluaran APBN, maka berkurangna subsidi mengurangi pengeluaran pemerintah yang berakibat pada bergesernya kurva AD ke kiri.

28. E

Usaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan meningkatkan semua komponen pendapatan nasional, yaitu konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor netto. Peningkatan pajak akan mengurangi konsumsi sehingga akan menurunkan pendapatan nasional.

29. E

Diketahui:

a = 300 M

MPS = 0.25

Maka:

C = 300 + 0.75 Y

S = -300 + 0.25 Y

- S = 50, maka $50 = -300 + 0.25Y \Leftrightarrow 350 = 0.25Y \Leftrightarrow 1400$
- BEP adalah kondisi saat $C = Y \Leftrightarrow 300 + 0.75 \ Y = Y \Leftrightarrow 0.25 \ Y = 300 \Leftrightarrow Y = 1200$
- C = 300 + 0.75 Y = 300 + 0.75 (2000) = 1800
- C = 600, maka $600 = 300 + 0.75Y \Leftrightarrow 0.75Y = 300 \Leftrightarrow Y = 1.200$
- C = 300 + 0, 75(200) = 300 + 150 = 450Utang = 450 - 200 = 250

30. C

GDP
$$Deflator_{2016} = \frac{GDP \ Nominal_{2016}}{GDP \ Riil_{2016}} \ x \ 100 = \frac{200}{200} \ x \ 100 = 100$$



$$GDP\ Deflator_{2017} = \frac{GDP\ Nominal_{2017}}{GDP\ Riil_{2017}}\ x\ 100 = \frac{245}{150}\ x\ 100 = 163,3$$

$$Inflasi = \frac{GDP\ def_{2017} -\ GDP\ def_{2016}}{GDP\ def_{2016}}\ x\ 100\% = \frac{(163,3-100)}{100}\ x\ 100\%$$

$$= 63,3\%$$